

**EFEKTIFITAS PENERAPAN *BUILDING LEARNING POWER* BERBASIS  
AKHLAK TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN  
SISWA KELAS X MIA I MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH  
KOTAGEDE YOGYAKARTA**



**Oleh:  
Moh. Hidayat S. Latinapa, S.Sos.  
NIM: 17200010004**

**TESIS**

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister dalam Master Of Arts (M.A)  
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam

**YOGYAKARTA  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Moh. Hidayat S. Latinapa**  
NIM : 17200010004  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 1 Februari 2020

Saya yang menyatakan,



**Moh. Hidayat S. Latinapa, S.Sos**  
NIM: 17200010004

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Moh. Hidayat S. Latinapa, S.Sos**  
NIM : 17200010004  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menvatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 1 Februari 2020

Saya yang menyatakan,



**Moh. Hidayat S. Latinapa, S.Sos**  
NIM: 17200010004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-152/Un.02/DPPs/PP.00.9/02/2020

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIFITAS PENERAPAN BUILDING LEARNING POWER BERBASIS AKHLAK  
TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN SISWA KELAS X  
MIA 1 MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOH. HIDAYAT S. LATINAPA, S.sos  
Nomor Induk Mahasiswa : 17200010004  
Telah diujikan pada : Selasa, 18 Februari 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ita Rodiah, M.Hum.  
NIP. 19840202 201903 2 009

Penguji II

Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.  
NIP. 19750514 200501 2 004

Penguji III

Dr. Hj. Sri Sumami, M.Pd  
NIP. 19630705 199303 2 001

Yogyakarta, 18 Februari 2020

UIN Sunan Kalijaga  
Pascasarjana  
Direktur



Prof. Noorbaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.  
NIP. 19711207 199503 1 002

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu' alaikum Wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat, Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**EFEKTIVITAS PENERAPAN KONSEP *BUILDING LEARNING POWER*  
BERBASIS AKHLAK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS  
PEMBELAJARAN SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH "N"  
KOTAGEDE YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh :

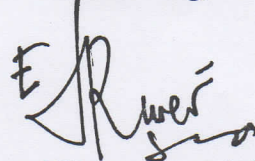
Nama : **Moh. Hidayat S. Latinapa, S.Sos**  
NIM : 17200010004  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Art* (M.A).

*Wassalamu' alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, Desember 2019

Pembimbing,



**Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S. Psi., M. Si**  
NIP. 197505142005011006

## ABSTRAK

**Moh. Hidayat S. Latinapa**, Efektivitas Penerapan Konsep *Building Learning Power* berbasis Akhlak dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa kelas X MIA I Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Tesis. Program studi *Interdisciplinary Islamic Studies*. Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Pembimbing : **Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si**

Kualitas pendidikan di Indonesia terbukti belum mampu menghasilkan secara optimal sumber daya manusia yang mampu bersaing. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu gagasan yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Sehingga akan tercapainya kualitas pembelajaran bagi siswa yang mampu memiliki motivasi yang kuat, mampu bersaing secara kompetitif, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan dimanapun ia berada. Konsep *Building Learning Power* sebagai pendekatan yang ditawarkan untuk meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa khususnya kelas X MIA I Madrasah Aliyah Nurul Ummah solusi bagi siswa agar bisa mengeksplorasi kemampuan mereka dan memiliki motivasi dalam pembelajarannya serta bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui proses Efektivitas Penerapan Konsep *Building Learning Power* berbasis Akhlak dalam meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa kelas X MIA I Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Metode penelitian menggunakan *Quasi experiment design one group Pretest Posttest* yang melibatkan 22 siswa Siswa kelas X MIA I Madrasah Aliyah Nurul Ummah yang dipilih melalui *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan.

Analisis data menggunakan uji *Paired Sample T-Test*. Berdasarkan hasil nilai signifikansi antara *pretest* dan *post-test* siswa bahwa t hitung nilainya sebesar -6,703. t hitung yang nilainya negatif ini disebabkan karena nilai rata-rata dari hasil *Pretest* lebih rendah dari nilai rata-rata hasil *Posttest* peningkatan kualitas pembelajaran siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat Kualitas Pembelajaran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Selain itu nilai *mean* (rata-rata) sebelum diberikan perlakuan sebesar 1601 menjadi 1859 setelah diberikan perlakuan. Melalui hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Konsep *Building Learning Power* berbasis Akhlak dapat meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa kelas X MIA I Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Dengan demikian hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini diterima dan terbukti.

**Kata Kunci** : *Building Learning Power* berbasis Akhlak, Kualitas Pembelajaran

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kata pertama yang terucap, lantunan pujian bagi Allah SWT, kepada-Nyalah segenap jiwa raga tercurahkan yang seluruh eksistensi alam tunduk kepada-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung junjungan kita Muhammad SAW, ditangannyalah penghujung risalah kenabian. Juga kepada mereka yang teguh mengikuti jalan dan *ushwahnya*, tiada berkata kecuali benar dan tiada bertindak kecuali bermanfaat bagi eksistensi makhluk hidup.

Setelah melewati perjuangan intelektual yang begitu panjang, mengasyikkan baik suka maupun duka namun tak melelahkan akhirnya penelitian tesis yang berjudul “Efektifitas Penerapan Konsep *Building Learning Power* berbasis Akhlak dalam meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa kelas X MIA I Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta” selesai sudah. Penelitian tesis ini bertujuan untuk memenuhi sebagian prasyarat untuk memperoleh gelar *Master of Arts*, pada Program Studi *Interdisciplinari Islamic Studies*, Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan tesis ini, tidak lepas dari dukungan, bimbingan, pengarahan, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah peneliti menyampaikan ucapan terima kasih setulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. KH. Yudian Wahyudi, Ph. D., Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Prof. Noorhadi Hasan, M. A, M. Phil., Ph. D., selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro'fah, M. A., Ph. D., selaku Ketua Program Studi dan jajarannya atas segala kebijaksanaannya memudahkan urusan administrasi sampai perkuliahan peneliti selesai.
4. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S. Psi., M. Si. Selaku pembimbing tesis yang telah memberikan banyak ilmu dalam membimbing peneliti menyelesaikan tugas akhir.
5. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus kepada para dosen yang pernah mengampu mata kuliah di kelas. Terimakasih atas curahan ilmu pengetahuan, motivasi, dan inspirasi, sehingga peneliti memiliki cara pandang baru yang sebelumnya tidak peneliti dapatkan.
6. Bapak Muhammad Baehaqi, selaku Kepala sekolah Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Nurul Ummah tersebut.
7. Pak Ahmad Jauhari, Pak Subegjo Pujo Waluyo, Ibu Titi Anifah, dan Ibu Nafiyatus Mu'awwanah, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan dalam membantu proses penyelesaian tesis.
8. Kepada orangtuaku tercinta Sukiman M. Latinapa dan (Almh) Ibu Herlina DJ. Taha, yang tidak pernah lelah memberikan doa, serta dukungannya demi keberhasilan studi putranya tercinta.



*Allahummaghfirlii waliwaalidayya warhamhuma kama rabbayanii shaghira.*

9. Keluarga besar Latinapa, Dj Taha dan Lamadjido serta kakak – kakak tercinta Maryam, Rahma dan Ronawati yang senantiasa memberikan doanya untuk adiknya tercinta yang lucu.
10. Keluarga besar Community of Santri Scholars of Ministry of Religious Affairs (CSSMoRA) UIN Sunan Ampel Surabaya Angkatan 2013 yang telah memberikan doa dan dukungan.
11. Teman-teman kelas BKI A 17, yang selalu memberi semangat.
12. Semua pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam penyelesaian penyusunan tesis ini.

Akhirnya, kepada mereka semua semoga Allah memberikan balasan berlipat ganda atas kebaikan hati mereka. Peneliti berharap, mudah-mudahan tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Amin

Yogyakarta, 10 Februari 2020

Penulis

**Moh. Hidayat S. Latinapa, S.Sos**

NIM: 17200010004

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tesis ini peneliti persembahkan kepada:

*Keluargaku Tercinta*

*“Terimakasih telah menjadi penuntun, penyemangat, dan pengingat bagiku untuk terus menggapai mimpi dengan jalan pendidikan. Terimakasih atas kasih sayang yang tulus dan doa yang senantiasa kau panjatkan untuk anakmu agar sukses dunia maupun akhirat”*

**MOTTO**

**“Sifat terburuk adalah menunda – nunda aktifitas”**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II .....</b>	<b>11</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Akhlak .....	11
B. Kualitas Pembelajaran .....	25
C. <i>Building Learning Power</i> .....	36
D. Kerangka berfikir .....	45
E. Hipotesis .....	46
<b>BAB III.....</b>	<b>47</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	47
B. Variabel Penelitian .....	48
C. Variabel Kontrol.....	49

D. Definisi Operasional.....	49
E. Subyek Penelitian.....	51
F. Prosedur Penelitian.....	52
G. Tempat dan Waktu .....	54
H. Teknik Pengumpulan Data.....	55
I. Perlakuan (Intervensi) .....	58
J. Teknik Analisis Data .....	66
K. Uji Instrumen .....	67
L. Seleksi Aitem Instrumen.....	71
M. Gambaran Umum Subjek Penelitian .....	75
<b>BAB IV .....</b>	<b>77</b>
<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>77</b>
A. Persiapan Penelitian.....	78
B. Pelaksanaan Penelitian.....	81
C. Hasil analisis data .....	83
D. Pembahasan.....	88
E. Keterbatasan Penelitian.....	94
<b>BAB V.....</b>	<b>96</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan .....	96
B. Saran .....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>99</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Komponen <i>Building Learning Power</i> .....	46
Tabel 2.1. Indikator <i>blue print</i> skala kualitas pembelajaran sebelum di uji .....	59
Tabel 3.1. Indikator <i>blue print</i> skala kualitas pembelajaran setelah di uji.....	59
Tabel 4.1 Analisis Validitas Isi .....	70
Tabel 5.1. Kriteria tingkat kevalidan .....	71
Tabel 6.1. Analisis Validitas Perlakuan .....	72
Tabel 7.1. Kriteria tingkat kevalidan .....	72
Tabel 8.1 Seleksi Item.....	74
Tabel 9.1. <i>Reliability Statistics</i> .....	77
Tabel 10.1 <i>Tests of Normality</i> .....	86
Tabel 11.1. <i>Test of Homogeneity of Variances</i> .....	87
Tabel 12.1 <i>Paired Samples Statistics</i> .....	88
Tabel 13.1. <i>Paired Samples Test</i> .....	89

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Teori .....	44
Bagan 2.1 Hubungan dengan Variabel .....	51
Bagan 3.1 Kerangka Pelaksanaan <i>Building Learning Power</i> berbasis Akhlak .....	61
Bagan 4.1 Rumus <i>Product Moment</i> .....	73
Bagan 5.1 Rumus <i>Alpha</i> .....	76
Bagan 6.1 <i>Mean pretes and post-test</i> .....	95

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembaran Validasi Instrumen .....	104
Lampiran 2 : Lembaran Validasi Modul.....	105

Lampiran 3 : Modul Perlakuan.....	106
Lampiran 4 : Lembaran Kerja Untuk Siswa.....	118
Lampiran 5 : Skala Kulaitas Pembelajaran .....	123

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional strategi dasar kebijakan pendidikan mencakup empat aspek yaitu: pemerataan kesempatan untuk memperoleh pendidikan, relevansi pendidikan, peningkatan kualitas pendidikan, dan efisiensi pendidikan.<sup>1</sup> Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini adalah masih rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, apalagi dengan menurunnya motivasi belajar, khususnya pendidikan dasar dan menengah.

Secara internasional pada umumnya ada dua hal yang dijadikan indikator kualitas pendidikan pada suatu negara, yaitu *Human Development Index* (HDI) dan hasil dari *Programme for International Student Assessment* (PISA). Pengukuran terhadap capaian PISA dilakukan oleh negara-negara yang tergabung dalam *organization for economic cooperation and development* (OECD) meliputi 30 negara yaitu Australia, Austria, Belgium, Canada, Czech Republic, Denmark, Finland, France, Germany, Greece, Hungary, Iceland, Ireland, Italy, Japan, Korea, Luxembourg, Mexico, the Netherlands, New Zealand, Norway, Poland, Portugal, Slovak Republic, Spain, Switzerland,

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.



Turkey, United Kingdom, dan United States. PISA mengukur kemampuan membaca, matematika, sains, dan *problem-solving* untuk usia sekitar 15 tahun.<sup>2</sup>

Data tahun 2006 hasil pengukuran PISA dari 57 negara yang di *survey*, Indonesia berada pada peringkat 50 untuk IPA, peringkat 44 untuk membaca, peringkat 49 untuk matematika, dan peringkat 52 untuk *problem solving*.<sup>3</sup> Data tersebut menunjukkan bahwa kualitas pendidikan dan pembelajaran di Indonesia mengalami ketertinggalan yang cukup jauh, salah satu penyebabnya adalah kualitas dari pembelajarannya menurun. Kualitas pendidikan selalu dituntut menjadi lebih baik karena perubahan zaman yang terjadi baik secara nasional maupun global. Kualitas pendidikan di Indonesia terbukti belum mampu menghasilkan secara optimal sumber daya manusia yang mampu bersaing.

Berdasarkan obesrvasi awal peneliti, ditemukan bahwa Siswa kelas X MIA I Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, mengalami beberapa masalah tentang kualitas pembelajaran yang rendah diantaranya: (1) Kurang minatnya dalam belajar di tandai dengan perilaku bolos, tidak masuk kelas atau absen dan merasa bosan ketika memulai suatu pelajaran. (2) Menganggap remeh mata pelajaran, disebabkan siswa tersebut menganggap merekalah yang paling paling senior karena siswa kelas X MIA I Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta adalah lulusan dari Madrasah Tsanawiyah Nurul Ummah. (3) Lingkungan, dijelaskan beliau kebiasaan yang

---

<sup>2</sup> <http://litbang.kemendikbud.go.id/d>. Diakses tanggal 3 Juni 2019.

<sup>3</sup> PISA, 2012 (online), (<http://www.oecd.org/dataoecd>, diakses pada tanggal 3 Juni 2019).

tidak bisa ditinggalkan pada masa SMP dulu membuat mereka tidak fokus dalam pembelajaran yakni main *game* yang akhirnya sampai lupa waktu dan tidak masuk kelas hanya pergi ke warnet yang mengakibatkan mereka dihukum.<sup>4</sup>

Sejalan dengan permasalahan diatas, Race mengungkapkan bahwa indikator yang menyebabkan kualitas pembelajaran rendah karena belum adanya:

1. *Wanting*, keinginan atau motivasi. Hal ini penting dalam proses peningkatan kualitas pembelajaran seseorang. Jika ada sesuatu yang salah dengan motivasi individu, kemungkinan keberhasilan pembelajaran akan terganggu. Keinginan mempunyai arti lebih dari sekedar motivasi, keinginan adalah dorongan langsung ke jantung, emosi dan perasaan. Ketika ada faktor kuat di sekolah atau tempat kerja yang membantu pembelajaran terjadi tidak heran hasilnya akan spektakuler. Akan tetapi keinginan tidak datang secara otomatis, jika datang masalah keadaan menjadi sulit dan keinginan dapat menurun misalnya saat siswa tidak tertarik pada guru mereka dan lingkungan mereka belajar maka keinginan tersebut akan rusak yang akhirnya penurunan dari kualitas pembelajaran.
2. *Doing*, belajar sambil dibarengi dengan praktek adalah faktor kuat yang mendasari bagaimana seseorang dalam memahami suatu pembelajaran. Akan tetapi kita juga tidak lupa belajar dengan melalui kesalahan dan terus

---

<sup>4</sup> Wawancara bersama guru bimbingan dan konseling Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta pada tanggal 17 Juli 2019 di ruangan kantor Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

berlatih adalah salah satu cara juga yang alami dalam diri manusia dan produktif dalam mempelajari semua hal yang ada di kehidupannya. Sayangnya budaya ini mendapat sedikit ruang dalam pendidikan terutama belajar dari kesalahan.

3. *Feedback, Feedback* merupakan faktor penting bagi pembelajaran, efek dari *Feedback* itu sendiri adalah membuat perilaku individu untuk memahami pembelajaran. *Feedback* solusi yang disediakan oleh guru terhadap apa yang harus dilakukan siswa untuk memperbaiki kesalahan pembelajaran yang sudah dilakukannya. *Feedback* dianggap sebagai proses pencegah terhadap penurunan dari kualitas pembelajaran karena *Feedback* berinteraksi dengan memahami dan melakukan dengan memperbaiki kesalahan suatu pembelajaran sehingga membuat pembelajaran terus berjalan dan meningkat.
4. *Digesting, Digesting* yang artinya mencerna atau memahami suatu pembelajaran adalah tentang membangun rasa memiliki atas apa yang sudah dipelajari. Artinya ketika seseorang menyadari atau memahami sesuatu dia kemudian dapat menjelaskan hal tersebut kepada orang lain itulah bukti nyata bahwa pembelajaran telah berhasil. Memahami suatu pembelajaran perlu memberi siswa waktu dan ruang untuk memahami suatu pembelajaran mereka, dengan cara memahami kenyataan bahwa siswa perlu diberi

kesempatan untuk berlatih dengan apa yang telah mereka pelajari sebelum beralih ke pembelajaran berikutnya.<sup>5</sup>

Sebagaimana literatur diatas menunjukkan bahwa ketika tidak adanya motivasi atau keinginnan belajar dari seorang siswa secara tidak langsung minat belajar dari siswa tersebut akan menurun yang berdampak pada perlakuan negatif yang menyimpang di dalam sekolah maupun luar sekolah karena menurut individu belajar membuat individu tidak menyenangkan dan membosankan sebaliknya jika sekolah menciptakan kelas yang menyenangkan dimana para siswa mampu mengatasi kesulitan didalamnya maka tidak heran kualitas pembelajaran akan terwujud dengan sendirinya.

Penanganan yang dilakukan dalam menangani permasalahan menurunnya pembelajaran para siswa adalah dengan konsep *building learning power* (BLP). BLP adalah konsep dalam membantu para individu terutama dalam pembelajaran di sekolah maupun luar sekolah dengan tujuan menciptakan suasana menyenangkan dan membantu para individu dalam menyelesaikan permasalahan dengan tenang yang akibatnya individu dapat belajar dengan lebih baik, lebih percaya diri, belajar lebih menyenangkan dan dapat memuaskan sekolah dan lingkungannya dengan perilakunya.<sup>6</sup>

Selain itu konsep BLP tidak lengkap tanpa disertai dengan akhlak yang baik dalam diri individu. Ini sejalan dengan yang inginkan konsep BLP yaitu

---

<sup>5</sup> Phil Race, *The Lecturer's Toolkit: A resource for developing assessment, learning and teaching*, (New York : Routledge Falmer, 2007), hlm. 6 – 11

<sup>6</sup> Guy Claxton dkk, *The Learning Powered School*, (Bristol : TLO limited, 2011), hlm. 11.

membantu pembelajaran di sekolah maupun luar sekolah. Lingkungan diluar sekolah, akhlak yang baik sangatlah penting, Ahmad mengungkapkan bangsa akan bertahan apabila berakhlak mulia, tetapi jika akhlak rusak pasti binasalah suatu bangsa tersebut.<sup>7</sup> Oleh karena itu, jika akhlak individu baik, individu akan diterima dan diperlakukan baik dilingkunganya sebaliknya jika tidak individu akan terasingkan dan menjadi individu yang berdampak buruk bagi lingkungannya.

Konsep BLP berbasis akhlak harus dijelaskan oleh peneliti kepada para siswa, merencanakan aktivitas, menafsirkan apa yang menjadi tujuan siswa dan menunjukan kepada mereka, empat R dan point akhlak dalam teknik BLP tersebut diantaranya *devout* (akhlak) *resilience* (ketangguhan), *resourcefulness* (kecerdasan), *reflectiveness* (kecerdikan), dan *reciprocity* (kemandirian). Teknik BLP ini pada dasarnya ada empat dan disini peneliti menambahkan akhlak karena betapa pentingnya akhlak bagi kehidupan manusia. Akal tanpa disertai akhlak tidak akan berharga, Tugrahara'i mengungkapkan tidak ada karunia Allah yang lebih berharga dari akal dan akhlak.<sup>8</sup>

Seperti yang sudah dijelaskan diatas penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “efektivitas penerapan konsep *building learning power* berbasis akhlak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas X MIA I Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”.

---

<sup>7</sup> Ahmad Syauqi, *Al-Syauqiyyat*, (Beirut : Dar-alKutub al-‘Ilmiyah, 1992) hlm. 166.

<sup>8</sup> Ahmad al-Hasyimi, *Jawahira al-Adab Fi Abyatin Wa Insya' Lughah al- 'Arabi*, (Beirut : Dar al-Kutub li al-Thiba'ah Wa al-Nasyr Wa al-Tauzi,tt), hlm. 702.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini menguji efektivitas penerapan konsep *building learning power* berbasis akhlak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas X MIA I Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Jadi, rumusan masalah di penelitian ini adalah apakah penerapan konsep *building learning power* berbasis akhlak dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas X MIA I Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

## **C. Tujuan Penelitian**

Secara keseluruhan tujuan penelitian ini adalah mengetahui proses penerapan konsep *building learning power* berbasis akhlak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas X MIA I Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, tapi secara khusus tujuannya adalah untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah, yakni mengetahui apakah penerapan konsep *building learning power* berbasis akhlak dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas X MIA I Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

## **D. Mamfaat Penelitian**

1. Segi teoritis
  - a. Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan atau penambah referensi kepustakaan bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti ataupun menganalisa penelitian tentang konsep *building learning power* berbasis akhlak dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam

beberapa sekolah atau pondok pesantren serta diharapkan untuk memberikan kontribusi teori dan konsep pada pesantren dan juga kampus.

- b. Memberikan pengetahuan dalam bidang pembelajaran khususnya konseling dan memberikan informasi tentang konsep *building learning power* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

## 2. Segi praktis

### a. Secara umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah dengan mengembangkan *building learning power* yang sudah terbukti berhasil di beberapa negara juga di Indonesia, dan untuk santri ketika sudah mendapatkan pembelajaran ini, diharapkan bisa menerapkan pembelajaran ini tidak hanya di pondok pesantren tetapi diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Disamping itu, hasil penelitian ini juga diharapkan untuk menjadi sumber inspirasi bagi yang membutuhkan, terutama bagi yang peneliti yang akan datang dengan tema yang sama, agar mempermudah dan melancarkan analisisnya.

### b. Untuk konselor

Harapannya adanya penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan luas bagi dosen pembimbing/konselor dalam pengembangan konsep pembelajaran pada siswa.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dibuat agar pembaca lebih mudah dalam memahami alur pemikiran dalam penulisan thesis:

### **BAB I Pendahuluan**

Bab tersebut berisikan mengenai penjelasan latar belakang masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan dan mamfaat penelitian.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Bab tersebut berisikan mengenai teori-teori dari tiap variabel yang dijelaskan secara detail kemudian dilanjutkan dengan kerangka teori dan pengambilan hipotesa sementara dari hasil penelitian.

### **BAB III Metodologi Penelitian**

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan, agar dapat menjadikan acuan dalam bab-bab selanjutnya, seperti jenis penelitian, tempat dan waktu, prosedur penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, dan pengujian hipotesa.

### **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Bab ini memaparkan mengenai hasil dari penelitian mulai dari persiapan penelitian, proses perizinan, uji coba skala sampai uji validitas dan releabilitas, pemilihan subjek penelitian, proses pelaksanaan, deskripsi subjek penelitian, analisis data dan hasil penelitian yang menguji cobakan



penerapan konsep *building learning power* berbasis akhlak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Bab ini juga akan diakhiri dengan pembahasan hipotesa perbandingan hasil dari sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan berupa penerapan konsep *building learning power* berbasis akhlak.

## **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini menyimpulkan hasil penelitian yang sudah dibahas pada bab-bab sebelumnya dengan mengkaitkan tujuan penelitian. Penjelasan akan diakhiri dengan penjelasan tentang kontribusi teoritis dan metodologis yang ditemukan dalam penelitian ini serta rekomendasi terhadap lembaga-lembaga terkait dengan tema penelitian, dan yang terakhir adalah saran penelitian yang akan datang.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari analisis data statistik uji uji *Paired Sample t Test* dengan bantuan *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS) versi 20. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi “konsep *building learning power* berbasis akhlak efektif dalam meningkatkan Kualitas Pembelajaran siswa kelas X MIA I Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta” dapat diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa konsep *Building Learning Power* efektif digunakan dalam meningkatkan Kualitas Pembelajaran siswa kelas X MIA I Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta berdasarkan hasil penelitian berikut:

Pertama, gambaran umum kualitas pembelajaran rendah siswa kelas X MIA I Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta diantaranya: (1) Kurang minatnya dalam belajar di tandai dengan perilaku bolos, tidak masuk kelas atau absen dan merasa bosan ketika memulai suatu pelajaran. (2) Menganggap remeh mata pelajaran, disebabkan siswa tersebut menganggap merekalah yang paling senior karena siswa kelas X MIA I Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta adalah lulusan dari Madrasah Tsanawiyah Nurul Ummah. (3) kebiasaan absen dalam kelas. Menurut Race hal ini disebabkan karena siswa tidak memiliki *wanting, doing, feedback* dan *digesting*.

Setelah itu setelah diberikan *treatment* dapat diketahui kualitas pembelajaran siswa berangsur-angsur meningkat seperti ditandai minat dalam belajar sedikit meningkat, kurangnya siswa membolos, dan siswa yang telat, akan tetapi menjadi lebih baik seutuhnya pasti membutuhkan waktu yang lama dan pendampingan secara konsisten.

Kedua, berdasarkan hasil statistika uji *Paired Sample T-Test* nilai signifikansi *t* hitung antara *pretest* dan *post-test* siswa nilainya sebesar -6,703. *t* hitung yang nilainya negatif ini disebabkan karena nilai rata-rata dari hasil *Pretest* lebih rendah dari nilai rata-rata hasil *Posttest*, artinya bahwa terdapat perbedaan skor dari kualitas pembelajaran siswa dari sebelum dan sesudah mendapatkan intervensi. Peningkatan kualitas pembelajaran hasil *pretest* dan *posttest* ditunjukkan dengan nilai *mean* (rata-rata) sebelum diberikan perlakuan sebesar 1601 menjadi 1859 setelah diberikan perlakuan.

## **B. Saran**

Setelah dilaksanakan penelitian dan menemukan hasil dalam penelitian ini ada beberapa yang harus disampaikan oleh peneliti dalam bentuk saran agar penelitian ini menjadi lebih baik dan lebih konstruktif bagi semua kalangan yang membutuhkan.

Adapun beberapa saran yang dianggap sangat penting oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain:

1. Kepada guru BK di sekolah saya sebagai peneliti mengajukan agar menerapkan Konsep Penerapan *Building Learning Power* berbasis Akhlak

sebagai salah satu aktifitas layanan khususnya dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Agar pemberian konsep yang sudah dilakukan sebelumnya berkesinambungan dan tidak berhenti pada saat saat itu saja.

2. Bagi para siswa agar mereka senantiasa tidak berputus asa meraih impian mereka, untuk mencapai impian tersebut tentu saja dimulai usaha keras dari sekarang, dan berakhlak yang baik dalam situasi apapun serta yang terpenting membuat rancangan kehidupan dalam mencapai apa yang mereka inginkan serta mencontoh hal-hal yang bermamfaat dari idola yang mereka kagumi.
3. Kemudian masih kepada peneliti selanjutnya disarankan konsep *Building Learning Power* berbasis Akhlak agar bisa ditingkatkan ke berbagai inovasi pembelajaran yang lain, tidak hanya kualitas pembelajaran tetapi bisa motivasi belajar, kualitas diri, prestasi belajar dan lain-lain.
4. Pada para peniliti selanjutnya disarankan juga jika ingin menerapkan konsep *Building Learning Power* berbasis Akhlak kepada para subjek terlebih dahulu dipraktikkan pada diri sendiri terlebih dahulu lalu diterapkan pada subjek penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. BUKU

- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, cet. Kelima Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Jaziri, Abu Bakar Jabir, *Minhaj al-Muslim*, Madinah: Dar Umar Ibn Khattab, 1976, hlm.
- Jaziri, Abu Bakar Jabir, *Pola Hidup Muslim*, Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 1991.
- Nata, Abuddin, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo, 1997.
- Hasyimi, Ahmad, *Jawahira al-Adab Fi Abyatin Wa Insya' Lughah al- 'Arabi*, Beirut : Dar al-Kutub li al-Thiba'ah Wa al-Nasyr Wa al-Tauzi, ttp.: t.p., t.t..
- Amin, Ahmad, Akhlaq, terj. Farid Ma'aruf, *Ethika, (Ilmu Akhlak)*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Syaibani, Ahmad Hanbal Abu Abdillah, *Musnad Imam Ahmad Ibn Hanbal, Juz 2*, Kairo: Muassasah Qurthubah.
- Syauqi, Ahmad, *Al-Syauqiyyat*, Beirut : Dar-alKutub al-'Ilmiyah, 1992.
- Qur'an dan Terjemahannya Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007.
- Qurthubi, *Tafsir Al-Qurthubi*, Juz VIII, Kairo: Dar al-Sya'bi, 1913M.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Myers, Anne and Christine H. Hansen, *Experimental Psychology 7<sup>th</sup>*, USA : Wadsworth, Cengage Learning.
- Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- Saebani, Beni Ahmad, *Ilmu Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia.
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2010.

- Departemen Agama RI, *Alqur'anul karim (terjemahan)*, Bandung: Al Ma'arif.
- Depdiknas, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*, Jakarta: Depdiknas, 2004.
- Sallis, Edward, *Total Quality Management in Education*, London: British Library Cataloguing in Publication Data, 1993.
- Kerlinger, Fred N., *Asas – asas Penelitian Behavioral*, edisi ketiga, terj. Landung R. Simatupang Yogyakarta: Gadjadara University Press, 2006.
- Claxton, Guy dkk., *The Learning Powered School*, Bristol : TLO limited, 2011.
- Claxton, Guy, *Building Learning Power*, TLO limited 40 Berkeley square, Clifton Bristol 2010.
- <http://litbang.kemendikbud.go.id/d>. Diakses tanggal 3 Juni 2019.
- Miskawaih, *Tahdzib al-Akhlak Fii al-Tarbiyah*, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1985.
- Hajar, Ibnu, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 1996.
- Gafar, Irpan Abd., Muhammad Jamil B., *Reformasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Nur Insani, 2003.
- Mahali, *Syarah Mutafaqa' alaih bab Ibadat vol. 2*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Margono, *Penduan Pelatihan Membangun Kapasitas Belajar*, Sidoarjo: LPSE Press, 2016.
- Margono, *Pengembangan Masyarakat Mandiri*, Sidoarjo: LP2I Press.
- Ali, Mohammad, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000.
- Ghazali, Muhammad bin Muhammad, *Ihya' 'ulum al Din*, jilid 3, Beirut-Libanon: Dar al Fikr, 1994.
- Hamaik, Oemar, *Evaluasi Kurikulum*, Bandung; PT. Remaja Rosda Karya, 1993.
- Phil Race, *The Lecturer's Toolkit: A resource for developing assessment, learning and teaching*, New York : Routledge Falmer, 2007.
- PISA, 2012 (online), (<http://www.oecd.org/dataoecd>, diakses pada tanggal 3 Juni 2019).

- Shihab, Quraish, *Membumikan Al-Qur'an* Bandung: Mizan, 1999.
- Widi, Restu Kartiko, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010
- Margono, S., *Metodologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Azwar, Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Azwar, Saifuddin, *Reliabilitas dan Validitas* edisi ke 4, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2019.
- Sardirman, *Interaksi dan Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011.
- Sugiyono, *Cara mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2017.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar – Dasar Supervisi*, Jakarta : Bumi PT Rineka Cipta, 2004.
- Habibah, Syarifah, “Akhlak dan Etika dalam Islam”, dalam *Jurnal Pesona Dasar* vol. 1. No. 4, Oktober 2015.
- Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel, *IAD, ISD, IBD*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2012.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, “Kecerdasan,” dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Saud, Udin Syaefuddin, *Inovasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wawancara bersama guru bimbingan dan konseling Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta pada tanggal 17 Juli 2019 di ruangan kantor Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Abdullah, Yatimin, *Studi Akhlak dalam Perpektif al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007.

## II. Jurnal

Samidi, Yosep, “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Bagi guru Di SD Negeri BanyuAnyar 1 Surakarta Semester 1 Tahun Pelajaran 2026/2017”, dalam *Jurnal Pendidikan Konvergensi*, Volume 5, Edisi 21 Juli 2017.

Anita, Yulia Nur dan Nanik Setyowati, “Tingkat Tanggung Jawab Siswa Smp Negeri 1 Sidoarjo Setelah Penerapan *Building Learning Power*. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan kelas VIII di SMP Negeri 1 Sidoarjo”, dalam *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Volume 3 Nomor 3 tahun 2015.

Memorata, Andelson, “Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Merakit Personal Komputer Menggunakan *Structured Dyanic Methods (SDM)*”, dalam *Jurnal Elektronik Pendidikan Teknik Informatika*, Vol 6, No 4 April 2017.

Sulaiman, “Classroom Management and The Implications to Quality of Learning (A Study about Classroom Climate at Madrasah aliyah in Aceh Indonesia)”, dalam *JIP-International Multidisciplinary Journal*, Volume 3, No 3, September 2015.

Sheila Indri Novianty dkk, “Pengaruh Aplikasi Novamin Terhadap Kekuatan Geser Peletakan Braket Ortodontik”, dalam *Jurnal UGM Kedokteran Gigi*, Vol. 5, No. 4, Oktober 2014.

Nugrani, Rahina, “Media Pembelajaran Berbasis Visual Berbentuk Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal : Lembaga Ilmu Pendidikan*, Jilid 36, No.1, Juni 2007.

Harahap, Khoiruddin Ahmad Hidayah, “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, dalam *Jurnal UINSU EDU – RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*, Volume 2, No.2, April – Juni 2018.

Sari, Dewi Wulan, “Program *Building Learning Power* dalam Mengupayakan Mutu Sekolah di Smp Negeri 1 Sidoarjo. Subjek penelitian dari kepala



sekolah”, dalam *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Volume 04 nomor 2 2016.

Lestari, Barkah, “Peningkatan Kualitas Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Cooperative Learning”, dalam *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 5, Nomor 2 Desember 2008.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Lembaran Validasi Instrumen

#### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

(Instrumen Efektivitas Penerapan *Building Learning Power* Berbasis Akhlaq dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran)

**Petunjuk :**

- 1) Dimohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penulisan dengan memberi tanda *check* (√) pada kolom skala penilaian dengan pedoman sebagai berikut :
  - Berdasarkan rating relevansi adalah semakin tinggi nilai yang diperoleh maka semakin tinggi pula relevansinya.
- 2) Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada perbaikan, mohon memberi keterangan pada bagian saran atau menuliskan langsung pada naskah instrumen.

No.	Uraian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Item Instrumen sudah sesuai dengan indikator					
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif					
3.	Tata bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar					
4.	Item Instrumen tidak bias					
5.	Format Instrumen menarik untuk dibaca					
6.	Petunjuk menjawab mengisi instrumen sudah jelas					
7.	Jumlah item instrumen sudah sesuai					

**Kesimpulan :**

- |                          |                                       |
|--------------------------|---------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Dapat digunakan tanpa revisi          |
| <input type="checkbox"/> | Dapat digunakan dengan sedikit revisi |
| <input type="checkbox"/> | Dapat digunakan dengan banyak revisi  |
| <input type="checkbox"/> | Belum dapat digunakan                 |

**Saran :**

Yogyakarta, Juli 2019

Validator

Guru BK Madrasah Aliyah “N”

## Lampiran 2 : Lembaran Validasi Modul

### LEMBAR VALIDASI MODUL

(Efektivitas Penerapan *Building Learning Power* Berbasis Akhlaq dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran)

#### Petunjuk :

- 3) Dimohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penulisan dengan memberi tanda *check* (✓) pada kolom skala penilaian dengan pedoman sebagai berikut :
  - Berdasarkan rating relevansi adalah semakin tinggi nilai yang diperoleh maka semakin tinggi pula relevansinya.
- 4) Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada perbaikan, mohon memberi keterangan pada bagian saran atau menuliskan langsung pada naskah lembar validasi Modul.

No.	Uraian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Teknik <i>Devout</i> /Berakhlaq sudah sesuai dan layak untuk digunakan sebagai alat ukur					
2.	Teknik <i>Resilience</i> /Ketangguhan sudah sesuai dan layak untuk digunakan sebagai alat ukur					
3.	Teknik <i>Resourceful-ness</i> /Kecerdasan sudah sesuai dan layak untuk digunakan sebagai alat ukur					
4.	Teknik <i>Reflectiveness</i> /Kecerdikan sudah sesuai dan layak untuk digunakan sebagai alat ukur					
5.	Teknik <i>Reciprocity</i> /Kemandirian sudah sesuai dan layak untuk digunakan sebagai alat ukur					

#### Kesimpulan :

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- Belum dapat digunakan

#### Saran :

Yogyakarta, September 2019

Validator

Guru BK Madrasah Aliyah "N"

### **Lampiran 3 : Modul Perlakuan**

#### **Modul**

#### **Penerapan *Building Learning Power* Berbasis Akhlaq dalam Meningkatkan**

#### **Kualitas Pembelajaran**

#### **Sesi Pertama**

##### **A. Menjelaskan**

1. Nama kegiatan : Menjelaskan
2. Tujuan kegiatan : Menjelaskan tentang *BLP* dan nilai-nilai, Mengingatnkan *BLP* dan prioritasnya, Mendiskusikan *BLP* dengan siswa, Menunjukkan manfaat *BLP* kepada siswa.
3. Metode kegiatan : Penjelasan dan Pengenalan
4. Alat dan bahan : alat tulis menulis dan lembaran kerja
5. Tempat : Ruangn Kelas
6. Alokasi waktu : 10 menit
7. Prosedur :
  - a. Peneliti akan membuka penjelasan dengan mengucapkan salam, muqaddimah dan berdoa.
  - b. Peneliti memulai perkenalkan dirinya dan seluruh peserta siswa yang bergabung.

- c. Peneliti menjelaskan kepada peserta tentang maksud dan tujuan dari teknik *Building Learning Power*.
- d. konselor mulai menjelaskan tantangan dan realita bahwa negara Indonesia didunia Internasional masih tertinggal jauh dalam hal pendidikan, maka dari itu konselor akan memberikan solusi dalam mengurangi masalah negara kita yang tertinggal dalam hal pendidikan.
- e. Konselor mulai menjelaskan dari program tahapan penerapan *Building Learning Power* berbasis akhlaq dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan tujuan agar para siswa dapat memahami program yang ditawarkan.

## **B. Devout/Berakhlaq**

- 4) Tertib : Konselor memberikan pertanyaan pada salah satu santri, pada saat mereka beribadah, berpakaian dan kehadiran disekolah “apakah mereka tidak terlambat dan berpakaian rapih ketika ke masjid atau sekolah” : jawaban mereka ketika ke masjid dan sekolah pakaian yang mereka sudah di khusukan yaitu putih-putih lebih jelasnya pakaian gamis putih, sehingga dalam hal tersebut mereka sudah rapi karena pakaian mereka sudah dibedakan antara ke masjid dan sekolah jika salah memakai pakian tersebut maka mereka akan dihukum atau diminta untuk ganti pakaian lagi yang sesuai anjuran.
- 5) Peduli : Konselor meminta kepada santri untuk maju ke depan dan menjelaskan, selama satu hari ini adakah mereka peduli terhadap

lingkungan, dan teman mereka, jawaban santri tersebut bahwa jarang sekali peduli terhadap lingkungan, dan lebih peduli dengan teman.

- 6) Santun : peneliti meminta kepada santri untuk maju kedepan untuk menyebutkan apa perbuatannya hari ini yang menggambarkan kesantunan dari perkataan dan perbuatan, santri tersebut menjawab mereka selalu menjaga sopan santun saat berbicara dan berperilaku ketika akan menemui ustad, kiyai atau orang yang tua dari mereka.

## **Sesi Kedua**

### **C. Pemberian Teknik *Resilience* /Ketangguhan**

1. Nama kegiatan : Pemberian Teknik *Resilience* /Ketangguhan
2. Tujuan kegiatan: Mempresentasikan hasil belajarnya, Selalu menyelesaikan kegiatan tepat waktu, Membuat skema/ resume hasil belajar, Berdiskusi dengan teman sejawat.
3. Metode kegiatan : Pemberian materi serta tanya jawab
4. Alat dan bahan : Materi penerapan Teknik *Resilience* /Ketangguhan, dan Proyektor serta pulpen
5. Tempat : Ruang Kelas X
6. Alokasi waktu : 30 menit
7. Prosedur :

- a. Tekun : konselor bercerita tentang kisah hidup Pak Dahlan Iskan yang dulunya membeli sepatu susah, karena ketekunannya dalam mewujudkan keinginan tersebut, sehingga beliau sekarang sukses dan menjadi salah satu orang terkaya di Indonesia. Nilai yang dapat diambil jika kita tekun atau bersungguh-sungguh dalam mengejar sesuatu yang diinginkan pasti akan mendapatkan apa yang diinginkannya, *“Man Jadda Wa Jadda” siapa yang bersungguh-sungguh (tekun) pasti akan dapat*
- b. Mengelola gangguan : konselor memberikan pertanyaan kepada santri yang kurang dalam berprestasi untuk maju kedepan, dengan memberikan pertanyaan jika mereka nilainya jelek apa yang harus mereka lakukan, santri tersebut menjawab ia akan belajar lebih giat lagi untuk dapat nilai yang bagus. Nilai yang dapat diambil ialah membantu siswa dalam memetakan hambatan yang mereka hadapi dalam belajar.
- c. Perhatian secara detail : konselor menjelaskan jika setiap ilmu yang mereka dapat dari ustad lebih baiknya dicatat. kemudian konselor menganalogikan dengan *maqalah* Al-Imam Syafi'i yang artinya *“Ilmu bagaikan hewan buruan, dan tulisan/pena adalah ibarat tali pengikatnya. Oleh karena itu ikatlah hewan buruanmu dengan tali yang kuat”*. Nilai yang dapat diambil memperhatikan hal-hal secara *detail* dalam setiap kegiatan.
- d. Usaha keras : konselor meminta kepada santri yang *ranking* pertama dalam kelas tersebut untuk maju dan memberikan *tips* kepada teman-

temannya bagaimana agar bisa dapat *ranking* pertama di kelas. Nilai yang dapat diambil bahwa sesuatu tidak datang dengan mudah karena kesulitan pada umumnya berhadiah sukses pada akhirnya

### **Sesi Ketiga**

#### **D. Pemberian teknik *Resourceful-ness*/Kecerdasan**

1. Nama kegiatan : Pemberian teknik *Resourceful-ness*/Kecerdasan
2. Tujuan kegiatan: : Membantu siswa dengan agar dapat mewujudkan pelajar yang siap, rela dan mampu belajar dalam cara yang berbeda.
3. Metode kegiatan : Pemberian materi serta tanya jawab
4. Alat dan bahan :Materi penerapan Teknik *Resourceful-ness*/Kecerdasan, dan Proyektor serta pulpen.
5. Tempat : Ruang Kelas X
6. Alokasi waktu : 30 menit
7. Prosedur :
  - a. Keingintahuan : konselor menceritakan kisah Thomas Alfa Edison sosok ilmuwan terkenal dunia yang hanya sukses dengan rasa ingin tahunya yang besar. Kesuksesan tersebut diawali dengan membedah hewan bukan untuk menyiksa hewan tetapi dari dorongan rasa ingin tahu yang besar serta membangun laboratorium sederhana di ruang bawah tanah rumah ayahnya untuk mengembangkan keingin tahunya. Pelajaran yang di



ambil, santri diharapkan selalu memunculkan keingintahuan dan pertanyaan-pertanyaan besar.

- b. Imajinasi : konselor menceritakan kepada santri tentang tokoh-tokoh yang sukses dengan imajinasinya, salah satunya tokoh penulis terkenal dunia yaitu J.K. Rowling yang hanya bermodalkan skenario dalam pikiran yang mustahil terjadi di alam nyata, tentang kisah *fantasy* sosok penyihir muda. Imajinasi itu dibuat tulisan buku yang berjudul Harry Potters. Pelajaran dalam hal ini, membuat skenario untuk divisualisasikan dengan menghubungkan gambaran dengan pelajaran mereka.
- c. Penalaran : konselor memutar video pendek mengenai salah seorang yang menjadikan kegagalan tersebut sebagai langkah menuju kesuksesan.
- d. Sumber daya : konselor menceritakan pengalaman pribadi dikampus yang termotivasi dengan kalimat singkat salah satu dosen besar yang bernama Prof. Ali Aziz yang mengatakan “*jangan menunggu hujan reda, tapi menari-narilah di tengah hujan dengan ceria*”. Artinya jika ingin pintar dan sukses jangan menunggu fasilitas yang belum lengkap, jika tidak ingin tertinggal, tetapi mamfaatkanlah fasilitas yang ada.

#### **Sesi Keempat**

#### **E. Pemberian teknik *Reflectiveness*/kecerdikan**

1. Nama kegiatan : Pemberian teknik *Reflectiveness*/kecerdikan

2. Tujuan kegiatan: Mendorong siswa mengantisipasi halangan dan rintangan, berlatih menemukan kunci dari sebuah pelajaran suatu pengalaman dan mendorong siswa membuat cerita dan memeriksa pekerjaan mereka sendiri.
3. Metode kegiatan : Pemberian materi serta tanya jawab
4. Alat dan bahan : Pemberian teknik *Reflectiveness*/kecerdikan dan Proyektor serta pulpen
5. Tempat : Ruang Kelas X
6. Alokasi waktu : 30 menit
7. Prosedur :
  - a. Perencanaan : konselor meminta santri untuk menuliskan cita-cita mereka di kertas, selanjutnya dalam mencapainya cita-cita tersebut apa yang harus mereka lakukan. Hasilnya cukup beragam ada yang menuliskan rajin belajar, usaha yang keras dan banyak berdoa serta berusaha.
  - b. Meninjau ulang/memahami : setelah itu, konselor memerintahkan seorang santri untuk maju ke depan, dengan memberikan pertanyaan. Jika mereka nanti mengalami tantangan dan rintangan dalam meraih cita-cita apa yang seharusnya mereka lakukan. Jawabannya, terus maju, sabar, menyelesaikan sampai tuntas dan tidak berputus asa serta memahami apa yang menjadi tujuan mereka.

- c. Menyaring : konselor menceritakan pengalaman pribadi saat masih dibangku Aliyah (SMA) konselor adalah santri yang sering mendapat nilai yang jelek di sekolah, tetapi hal tersebut membuatnya malu yang pada akhirnya memutuskan berusaha untuk menjadi yang terbaik, usaha tersebut dibuktikan saat santri yang dulunya gagal itu menjadi salah satu Penerima Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) dari Kementerian Agama. Disini para santri berlatih menemukan kunci dari sebuah pelajaran atau pengalaman dari diri sendiri atau orang lain.
- d. Meta belajar : konselor mengajak santri untuk mencatat apa saja yang membuat mereka merasa nyaman, tenang dan selalu konsentrasi dalam belajar. Ada yang menuliskan saya nyaman belajar jika jauh dari keramaian, mendengar musik, belajar saat tengah malam dan belajar sambil makan jajanan (ngemil).

#### **Sesi Kelima**

#### **F. Pemberian teknik *Reciprocity*/kemandirian**

1. Nama kegiatan : Pemberian teknik *Reciprocity*/kemandirian
2. Tujuan kegiatan: melatih siswa mendengarkan dengan baik, mengembangkan jiwa *leadership* untuk kelompok dan bagaimana agar supaya siswa belajar dari kemampuan dan ide orang lain.
3. Metode kegiatan: Pemberian materi serta tanya jawab

4. Alat dan bahan : Pemberian teknik *Reciprocity*/kemandirian dan Proyektor serta pulpen
5. Tempat : Ruang Kelas X
6. Alokasi waktu : 30 menit
7. Prosedur :
  - a. Saling ketergantungan : konselor menceritakan kisah Rasulullah Muhammad SAW, yang sukses dalam memperjuangkan agama Islam hingga saat ini, dibalik kesuksesan beliau ada sosok yang luar biasa di dekat beliau yakni para sahabat-sahabat yang membantu dan mencintai beliau. Sesungguhnya dibalik keberhasilan seseorang, ada orang luar biasa yang berada didekatnya.
  - b. Kerja sama : konselor memutar video tentang kekuatan *team work* (kerjasama) segerombolan kepiting melawan burung yang ingin memangsa mereka, hingga akhirnya kepiting tersebut berhasil tidak menjadi santapan burung pemangsa. Menyarankan kepada santri agar dapat bekerja berpasangan atau kelompok.
  - c. Empati dan mendengarkan : konselor meminta kepada santri untuk maju kedepan, dan menyebutkan perkataan positif apa yang ia dengar dari ustad dan kiyai atau orang lain dalam satu hari ini, serta kebaikan apa yang bernilai empati yang sudah dilakukannya pada hari itu.

d. Peniruan : konselor meminta para santri menulis idola mereka dalam kertas dengan pilihan di *slide* atau selain dalam slide, setelah menentukan pilihan, konselor meminta kepada salah satu santri untuk maju kedepan dengan menyebutkan pilihan yang di pilihnya disertai alasan dan perilaku apa yang sudah dilakukan santri dari idolah yang dia pilih. Jawaban dari salah seorang santri bahwa idola yang ia pilih yakni Cristiano Ronaldo, alasanya adalah sosok yang mahir dalam sepakbola dan suka membantu terhadap sesama. Perilaku idolanya yang udah ia terapkan di kehidupanya ialah berlatih yang rajin dan selalu tawadhu (rendah hati).

#### **G. Tahap Akhir (*Final Stage*)**

1. Nama kegiatan : Tahap akhir
2. Tujuan kegiatan: siswa – siswa diharapkan mampu melakukan perubahan – perubahan tingkah laku dalam tingkah lakunya. Setiap siswa kelas X mampu memberikan umpan balik terhadap lingkungannya kelasnya dan mampu merealisasikan dalam kesehariannya.
3. Metode kegiatan: Diskusi
4. Alat dan bahan : lembaran evaluasi konsep *Building Learning Power*
5. Tempat : Ruang Kelas X
6. Alokasi waktu : 30 menit
7. Prosedur :

- a. Peneliti memperhatikan dan menilai apakah seluruh siswa menerima dengan baik materi yang disampaikan dan memahami cara menggunakannya, sehingga siswa mampu merealisasikan dalam kehidupan sehari – harinya.
- b. Jika ada siswa yang belum memahami dan merealisasikan apa yang sudah dipelajari sebelumnya maka pada bagian ini perlu diselesaikan
- c. Peneliti memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menunjukkan perilaku yang berhasil dirubah setelah mengikuti materi sebelumnya dan langsung menerima umpan balik dari murid lain.
- d. Jika murid merasa puas dengan perubahan dalam mengikuti materi konsep *Building Learning Power* maka tahap ini dapat diakhiri.

## **H. Penutup**

1. Nama kegiatan : Tes akhir (*Post – Test*)
2. Tujuan kegiatan: Memperoleh data tentang peningkatan Kualitas Pembelajaran
3. Metode kegiatan: Tes
4. Alat dan bahan : Skala Kualitas Pembelajaran dan Pulpen
5. Tempat : Ruang Kelas X
6. Alokasi waktu : 40 menit

7. Prosedur :
  - a. Skala dibagikan kepada murid – murid
  - b. Peneliti memandu cara mengerjakan atau cara mengisi Skala Kualitas Pembelajaran, kemudian diberikan waktu dalam pengerjaannya.
  - c. Setelah selesai mengisi, seluruh hasil jawaban dari pada peserta didik dikumpulkan kepada peneliti.

### **PENUTUP**

1. Nama kegiatan: Penutup
2. Tujuan kegiatan: Menutup Kegiatan
3. Metode kegiatan: Ceramah
4. Alat dan bahan : -
5. Tempat : Ruang Kelas X
6. Alokasi waktu : 5 menit
7. Prosedur :
  - a. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya atas kepercayaan peserta didik atas penyelenggaraan kegiatan *Training*, juga partisipasi peserta didik dalam kebersamaan mengikuti proses kegiatan ini.

- b. Peneliti mohon maaf jika selama proses kegiatan berlangsung ada salah kata dan tindakan dalam penyampaian, harapannya semoga kegiatan konseling yang berupa *Training* ini mendatangkan mamfaat dan perubahan perilaku yang diharapkan
- c. Peneliti menutup kegiatan *Training* dengan peningkatan kualitas pembelajaran melalui konsep *Building Learning Power*, dengan pembacaan doa.



**Lampiran 4 : Lembaran Kerja Untuk Siswa**

<b>RANCANGAN PENGEMBANGAN KUALITAS DIRI</b>
---

<div style="border: 1px solid black; width: 100%; height: 100%;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 100%; height: 30px; margin-top: 10px;"></div>	<p><b>Cita-cita</b></p> <p><b>A. Pendidikan</b></p> <div style="border: 1px solid black; width: 100%; height: 80px; margin-top: 10px;"></div> <p><b>B. Pekerjaan</b></p> <div style="border: 1px solid black; width: 100%; height: 140px; margin-top: 10px;"></div>
<p>Memulai Sesuatu Dengan Rileks</p>	

No	Komponen	Sub Komponen	Pilihan Kegiatan
A.	<i>Devout/ Berakhlak</i>	Tertib	
		Peduli	
		Santun	
B.	<i>Resilience /Ketangguhan</i>	Tekun	
		Mengelola Gangguan	
		Perhatian	

		Usaha Keras	
C.	<i>Resourcefulness/</i> Kecerdasan	Keingintahuan	
		Imajinasi	
		Penalaran	
		Sumber Daya	
D.	<i>Reflectiveness/</i> Kecerdikan	Perencanaan	

		Meninjau Ulang	
		Menyaring	
		Meta Belajar	
E.	<i>Reciprocity/</i> Kemandirian	Saling Ketergantungan	
		Kerja Sama	
		Empati Dan Mendengarkan	

		Peniruan	
--	--	----------	--

## **Lampiran 5 : Skala Kulaitas Pembelajaran Sebelum diuji Validitas dan Realibilitas**

### Angket Instrumen Tentang Kualitas Pembelajaran

Nama Samaran :  
Kelas :  
Jenis Kelamin :  
Tanggal Pengisian :

#### **Assalamualaikum Wr. Wb.**

Perkenalkan, saya Moh. Hidayat S. Latinapa, Mahasiswa Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saat ini, saya sedang melakukan pengujian skala kualitas pembelajaran di bawah supervisi Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si. Pengujian skala kualitas pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan dari pada pembelajaran.

Perkenankanlah saya memohon kesediaan santri dan santriwati untuk dapat berpartisipasi dengan menjawab pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan diri anda. Hasil jawaban tersebut diharapkan akan dapat menghasilkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan dari pada pembelajaran dan reliabilitas skala. Oleh karena itu, partisipasi dan bantuan santri dan santriwati akan sangat berarti bagi saya. Atas partisipasi dan bantuan yang diberikan, saya ucapkan terima kasih.

#### **Wassalamualaikum Wr. Wb.**

Moh. Hidayat S. Latinapa

Departemen Pendidikan Nasional menyatakan kualitas pembelajaran adalah intensitas, keterkaitan sistemik, dan sinergis guru, siswa, kurikulum, bahan belajar, media, fasilitas dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal, maksimal dan berkualitas sebagaimana dengan tuntutan kurikuler.

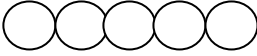
Skala ini menyajikan sejumlah pertanyaan. Terdapat pernyataan dengan 5 alternatif jawaban dari 1 sampai dengan 5 yang menunjukkan tingkatan. Tulislah identitas diri kamu dengan lengkap, Bacalah dengan cermat kemudian jawablah semua pernyataan sesuai dengan diri kamu. Anda diharapkan menjawab dengan jujur teliti sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya pada saat ini. Jawaban anda bersifat pribadi dan di jaga kerahasiaannya. Pilihlah salah satu di setiap pernyataan yang paling sesuai dengan kondisi anda dengan cara memberi tanda (√) pada salah satu kolom dibawah ini. Jawaban tidak ada salah, asalkan sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri anda.

**Contoh:**

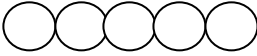
Saya senang membaca komik di bawah meja, saat pelajaran sedang berlangsung\*

	1	2	3	4	5	
Sangat						Sangat
Tidak	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sesuai
Sesuai						


Saya semangat belajar di sekolah \*

	1 2 3 4 5	
Sangat Tidak Sesuai		Sangat Sesuai

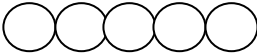
Saya selalu giat dalam belajar \*

	1 2 3 4 5	
Sangat Tidak Sesuai		Sangat Sesuai

Saya malas jika harus belajar di sekolah \*

	1 2 3 4 5	
Sangat Tidak Sesuai		Sangat Sesuai

Saya selalu tidak puas dengan nilai yang saya dapat \*

	1 2 3 4 5	
Sangat Tidak Sesuai		Sangat Sesuai



Saya sudah merasa cukup dengan nilai yang saya dapatkan \*

	1 2 3 4 5	
Sangat	○ ○ ○ ○ ○	Sangat
Tidak		Sesuai
Sesuai		

Saya selalu mempraktekan pelajaran yang saya dapat di sekolah \*

	1 2 3 4 5	
Sangat	○ ○ ○ ○ ○	Sangat
Tidak		Sesuai
Sesuai		

Saya merasa putus asa saat melihat nilaiku jelek \*

	1 2 3 4 5	
Sangat	○ ○ ○ ○ ○	Sangat
Tidak		Sesuai
Sesuai		

Jika nilai saya jelek saya akan berusaha memperbaiki \*

	1 2 3 4 5	
Sangat	○ ○ ○ ○ ○	Sangat
Tidak		Sesuai
Sesuai		

Saya malu main *game* setelah pembelajaran selesai \*

	1	2	3	4	5	
Sangat						Sangat
Tidak	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sesuai
Sesuai						

Saya acuh tak acuh jika saya mendapat nilai jelek \*

	1	2	3	4	5	
Sangat						Sangat
Tidak	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sesuai
Sesuai						

Saya lebih mudah memahami pembelajaran jika mengulang – ngulangnya \*

	1	2	3	4	5	
Sangat						Sangat
Tidak	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sesuai
Sesuai						

Memahami semua mata pelajaran membuat saya susah berprestasi \*

	1	2	3	4	5	
Sangat						Sangat
Tidak	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sesuai
Sesuai						

Saya merasa terbantu dengan solusi dari guru tentang hasil belajar saya \*

	1 2 3 4 5	
Sangat	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	Sangat
Tidak		Sesuai
Sesuai		

Saya tidak senang jika ada yang menilai hasil pembelajaran saya \*

	1 2 3 4 5	
Sangat	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	Sangat
Tidak		Sesuai
Sesuai		

Saya menyukai guru yang memberikan solusi terhadap pembelajaran saya \*

	1 2 3 4 5	
Sangat	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	Sangat
Tidak		Sesuai
Sesuai		

Saya senang dengan guru yang acuh terhadap hasil belajar saya \*

	1 2 3 4 5	
Sangat	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	Sangat
Tidak		Sesuai
Sesuai		

Saya senang jika menerima saran dari orang lain atas hasil pembelajaran saya \*

	1 2 3 4 5	
Sangat	○ ○ ○ ○ ○	Sangat
Tidak		Sesuai
Sesuai		

Saya akan marah jika ada orang lain yang mengomentari tentang hasil kerja saya \*

	1 2 3 4 5	
Sangat	○ ○ ○ ○ ○	Sangat
Tidak		Sesuai
Sesuai		

Saya mampu mengkongkritkan teori dengan kehidupan sehari – hari \*

	1 2 3 4 5	
Sangat	○ ○ ○ ○ ○	Sangat
Tidak		Sesuai
Sesuai		

Saya merasa lebih mudah ketika belajar dengan cara menganalisis \*

	1 2 3 4 5	
Sangat	○ ○ ○ ○ ○	Sangat
Tidak		Sesuai
Sesuai		

Saya lebih nyaman jika belajar dengan menghafal bukan dengan menganalisis \*

	1 2 3 4 5	
Sangat	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	Sangat
Tidak		Sesuai
Sesuai		

Saya menyukai suatu kasus sehari – hari untuk dipecahkan \*

	1 2 3 4 5	
Sangat	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	Sangat
Tidak		Sesuai
Sesuai		

Saya tidak bisa menjelaskan apa yang saya pahami kepada orang lain \*

	1 2 3 4 5	
Sangat	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	Sangat
Tidak		Sesuai
Sesuai		

Saya tidak mampu mengamalkan pelajaran di sekolah dalam kehidupan

sehari – hari \*

	1 2 3 4 5	
Sangat	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	Sangat
Tidak		Sesuai
Sesuai		

## **CURICULUM VITAE**

### **A. Identitas Diri**

Nama : Moh. Hidayat S. Latinapa  
Tempat/Tgl. Lahir : Bantuga, 17 Februari 1996  
Alamat asal : Desa Bantuga, Kab Tojo Una – una, Palu.  
Nama Ayah : Sukiman M. Latinapa  
Nama Ibu : (Almh) Herlina DJ. Taha  
Agama : Islam  
Kebangsaan : Indonesia  
Tempat Tinggal : Jl. Pelemrejo, Rejowinangun, Kotagede.  
Contac Proson : 082311282047  
Email : aminsemangat7@gmail.com

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal
  - a. SDN Desa Bantuga
  - b. MTs Sabilul Khairaat Bantuga
  - c. MA al-Khairaat Madinatul Ilmi Dolo
  - d. S1 UIN Sunan Ampel Surabaya

### **C. Pengalaman Organisasi**

1. CSSMoRA UIN Sunan Ampel Surabaya
2. IPPNU UIN Sunan Ampel Surabaya

### **D. Karya Ilmiah**

- 2018 Jurnal Tapis Ilmiah

Nilai dan spritual Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Nurul

Ummah Yogyakarta.

- 44 teknik – teknik Konseling

Yogyakarta, 17 Februari 2020

Penulis

Moh. Hidayat S. Latinapa  
NIM: 17200010004